

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Pengaruh Partisipasi Upacara Bendera terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar

Armin Maharita Az-Zahra¹ and Fadhil Purnama Adi²

¹² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia.

Email penulis korespondensi: armin.maharita@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Maret 2026

DOI: DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>

Direvisi: 1 April 2026

Diterima: 1 Juni 2026

Kata Kunci:	Abstrak
participation in flag ceremonies; character discipline; character education; elementary school	<i>Character education, particularly discipline, is very important in shaping students' personalities from an early age. However, discipline issues such as tardiness, unexplained absences, and non-participation in ceremonies still frequently occur in elementary schools, negatively impacting character development and academic achievement. Flag ceremonies, which are regularly held in Indonesian schools such as SD Negeri Dalangan 01, are considered an important medium for instilling national values and discipline. This study aims to examine the positive influence of student participation in flag ceremonies on the formation of disciplinary character at SD Negeri Dalangan 01. A quantitative method with an associative design was used, involving 35 students from grades IV, V, and VI selected through simple random sampling. Data were collected using a Likert scale questionnaire for participation and discipline, which showed high validity and reliability. Simple linear regression analysis yielded the regression equation $Y_i = 44.378 + 0.446X_i$, indicating a positive relationship. The T-test ($t\text{-statistic} = 4.448 > t\text{-table} = 2.035$, Sig. = $0.000 < 0.05$) confirmed a significant positive influence. The coefficient of determination ($R\text{-squared} = 0.375$) indicates that participation in the flag ceremony explains 37.5% of the variation in the formation of disciplinary character. This study concludes that student participation in the flag ceremony has a significant effect on disciplinary character.</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter merupakan komponen esensial dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang memiliki integritas moral dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini mencakup penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, sehingga mereka menjadi individu berkarakter yang mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek penting dari pendidikan karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah kedisiplinan (Maulana et al., 2020). Dalam sekolah dasar, pembentukan karakter disiplin menjadi fondasi utama yang akan memengaruhi kesuksesan peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Cardinalia et al., 2024; Khorriidah et al., 2025). Melalui pembentukan karakter disiplin, peserta didik juga dapat menumbuhkan karakter lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama.

Masalah Penelitian

Meskipun urgensi pendidikan karakter disiplin telah banyak ditekankan, pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan kedisiplinan di sekolah dasar. Fenomena umum yang terjadi meliputi keterlambatan peserta didik dalam masuk sekolah, ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas, ketidakikutsertaan dalam upacara bendera, ketidaklengkapan atribut seragam, serta keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Ketidakdisiplinan semacam ini dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter dan prestasi akademik peserta didik, tidak hanya memengaruhi prestasi individu tetapi juga suasana belajar secara keseluruhan. Apabila kebiasaan ini tidak segera ditangani, dampaknya dapat terbawa hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan bahkan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, upaya strategis dalam menanamkan nilai kedisiplinan sejak dini menjadi sangat penting untuk memberikan dampak jangka panjang yang positif.

Dalam upaya menanamkan kedisiplinan, salah satu aktivitas yang secara rutin dilakukan di sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk di SD Negeri Dalangan 01, adalah upacara bendera. Kegiatan ini diyakini sebagai media penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, serta sikap disiplin kepada peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan terbiasa dengan sikap disiplin yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Upacara bendera melibatkan aspek-aspek penting seperti ketepatan waktu, keteraturan, dan kerja sama, yang semuanya berperan dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Salah satu tujuan utama dilaksanakannya kegiatan upacara bendera adalah pembiasaan disiplin pada peserta didik, seperti disiplin berbaris, disiplin berpakaian, dan disiplin waktu.

Keadaan Terkini Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan kontribusi signifikan upacara bendera terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Misalnya, Chandra et al. (2023) menemukan bahwa upacara bendera memiliki pengaruh sebesar 63,3% terhadap pembentukan karakter disiplin anak usia 4–5 tahun. Penelitian lain oleh Hariandi et al. (2023) di sekolah dasar juga menunjukkan bahwa pelaksanaan upacara bendera berpengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik, terutama dalam aspek kedisiplinan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan peserta didik dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa upacara bendera melatih peserta didik untuk datang tepat waktu, mengenakan seragam lengkap, serta mengikuti kegiatan dengan tertib. Namun, tantangan masih ada, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Mamonto et al. (2023) terhadap peserta didik SMP, yang menemukan bahwa masih terdapat 45% peserta didik yang tidak tertib dalam mengikuti upacara bendera.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian, & Tujuan

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara upacara bendera dan karakter disiplin, penelitian yang lebih spesifik mengenai bagaimana partisipasi individu dalam upacara bendera memengaruhi pembentukan karakter disiplin masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada dampak upacara bendera secara umum terhadap kedisiplinan tanpa menyoroti bagaimana tingkat keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan tersebut dapat berkontribusi terhadap penguatan nilai-nilai disiplin. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memahami lebih dalam mekanisme pengaruh partisipasi individu.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri Dalangan 01 selama bulan Agustus, ditemukan bahwa tingkat partisipasi dan kedisiplinan peserta didik dalam upacara bendera masih beragam. Beberapa peserta didik terlihat kesulitan dalam menjaga ketertiban, berdiri rapi, dan tetap fokus selama upacara. Selain itu, masih terdapat peserta didik yang datang terlambat sehingga tidak mengikuti kegiatan ini. Dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, juga ditemukan perilaku yang mencerminkan kurangnya kedisiplinan, seperti mengganggu teman, bermain sendiri, dan tidak memperhatikan guru. Observasi ini memberikan landasan empiris dan kontekstual yang kuat untuk permasalahan penelitian yang diangkat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam pengaruh partisipasi peserta didik dalam upacara bendera terhadap pembentukan karakter disiplin mereka di SD Negeri Dalangan 01. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dengan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai peran kegiatan sekolah seperti upacara bendera dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk memahami kontribusi partisipasi aktif dalam upacara bendera terhadap pembentukan karakter disiplin, mengajarkan tanggung jawab, ketertiban, dan rasa hormat terhadap simbol negara. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan untuk meningkatkan pemahaman dalam upacara bendera,

dengan memberi penjelasan lebih mendalam tentang makna upacara dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan upacara bendera sebagai sarana pendidikan karakter, serta merancang kebijakan yang mendorong partisipasi aktif peserta didik, sehingga mendukung pembentukan karakter disiplin secara lebih efektif.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain asosiatif untuk mengkaji pengaruh partisipasi upacara bendera terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Dalangan 01, Sukoharjo, Jawa Tengah, selama periode Juli 2024 hingga April 2025.

Data and Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri Dalangan 01 yang berjumlah 102 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 35 peserta didik dari kelas IV, V, dan VI, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2024). Teknik ini digunakan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, dengan asumsi bahwa populasi memiliki karakteristik yang relatif homogen. Lokasi ini dipilih karena sekolah secara rutin melaksanakan upacara bendera, adanya dukungan dari pihak sekolah, serta familiaritas peneliti terhadap lingkungan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen utama, yaitu kuesioner dan dokumentasi (Mardiatillah et al., 2021). Instrumen kuesioner disusun dengan skala Likert dan terdiri dari dua bagian, masing-masing berisi 20 butir pernyataan untuk mengukur partisipasi dalam upacara bendera dan karakter disiplin peserta didik. Skor diberikan berdasarkan pernyataan positif dan negatif yang disesuaikan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan video selama pelaksanaan upacara bendera. Validitas isi instrumen diuji menggunakan rumus Gregory dengan melibatkan dua orang *expert judgement*, yang menghasilkan nilai validitas sebesar 1,0 (sangat tinggi) untuk kedua kuesioner. Uji validitas butir dilakukan dengan teknik Pearson Product Moment terhadap 15 responden, menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha memberikan hasil 0,978 untuk instrumen partisipasi upacara bendera dan 0,964 untuk instrumen kedisiplinan, yang mengindikasikan bahwa kedua instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis (Nasharudin & Ependi, 2023). Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, uji linearitas menggunakan analisis *deviation from linearity*, serta uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, meliputi uji signifikansi koefisien regresi

(uji t) dan uji koefisien determinasi, untuk mengetahui pengaruh partisipasi upacara bendera terhadap karakter disiplin peserta didik.

HASIL

Deskripsi Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk memetakan skor kedua variabel. Untuk variabel partisipasi upacara bendera, rata-rata skor adalah 62,69, dengan nilai minimum 44 dan maksimum 75. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik (54,29% atau 19 siswa) berada dalam kategori partisipasi "sedang", sementara 25,71% (9 siswa) dalam kategori "tinggi" dan 20,00% (7 siswa) dalam kategori "rendah". Untuk variabel pembentukan karakter disiplin, rata-rata skor adalah 72,31, dengan nilai minimum 60 dan maksimum 80. Mayoritas peserta didik (68,57% atau 24 siswa) menunjukkan tingkat kedisiplinan "sedang", diikuti oleh 17,14% (6 siswa) dalam kategori "tinggi" dan 14,29% (5 siswa) dalam kategori "rendah".

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, serangkaian uji prasyarat telah dilakukan. Uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data partisipasi (Sig. = 0,408) dan kedisiplinan (Sig. = 0,081) keduanya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,477, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel partisipasi upacara bendera dan pembentukan karakter disiplin. Terakhir, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi 0,235 untuk variabel partisipasi, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, semua prasyarat analisis telah terpenuhi.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi: $Y_i = 44,378 + 0,446X_i$ (Jusmawati et al., 2020; Huda et al., 2021; Harjanty & Muhtahidin, 2022). Nilai konstanta sebesar 44,378 menunjukkan bahwa jika partisipasi upacara bendera adalah nol, maka nilai pembentukan karakter disiplin adalah 44,478. Koefisien regresi positif sebesar 0,446 mengindikasikan hubungan searah, yaitu setiap kenaikan satu unit partisipasi upacara bendera akan menyebabkan kenaikan 0,446 unit pada pembentukan karakter disiplin.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	44.378	6.320		7.022	.000
Partisipasi	.446	.100	.612	4.448	.000

Pengaruh Partisipasi Upacara Bendera terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik (Uji T)

Hasil uji T menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,448, yang lebih besar dari t_{tabel} (2,035) pada derajat kebebasan 33 dan taraf signifikansi 5%. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_i) diterima, yang berarti partisipasi upacara bendera memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di SDN Dalangan 01 (Lubis et al., 2024).

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,375 (Audina et al., 2022; Miller & Dollard, 1941; Fardian & Wiryotinoyo, 2021). Ini berarti partisipasi upacara bendera berkontribusi sebesar 37,5% terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik, sedangkan 62,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Data Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.356	4.174

Tabel di atas menunjukkan bahwa besar pengaruh partisipasi upacara bendera terhadap pembentukan karakter disiplin diketahui dari nilai *R Square* sebesar 0,375. Hasil tersebut diartikan bahwa persentase pengaruh partisipasi upacara bendera (X) terhadap pembentukan karakter disiplin (Y) sebesar 37,5%, sedangkan 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (Ahmadin, 2023; Annisa et al., 2024; Harianto et al., 2024)

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi yang dilakukan di SD Negeri Dalangan 01, partisipasi dalam upacara bendera terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chandra et al. (2023) yang menemukan pengaruh upacara bendera sebesar 63,3% terhadap pembentukan karakter disiplin anak. Demikian pula, Hariandi et al. (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan upacara bendera berpengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik, terutama dalam aspek kedisiplinan. Hasil analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y_i = 44,378 + 0,446X_i$ membuktikan adanya hubungan searah antara kedua variabel, yang diperkuat oleh nilai t_{hitung} (4,448) yang melampaui t_{tabel} (2,035) dengan signifikansi 0,000.

Hasil ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori behavioristik yang menekankan pentingnya penguatan perilaku dalam proses pembentukan karakter. Upacara bendera, melalui pembiasaan perilaku seperti hadir tepat waktu, berpakaian rapi, dan mengikuti tata tertib, secara konsisten memberikan stimulus yang mendorong terbentuknya perilaku disiplin. Selain itu, teori belajar sosial (Miller & Dollard, 1941) turut mendukung temuan ini, di mana peserta didik meniru figur teladan yang tampak dalam pelaksanaan upacara bendera. Meskipun demikian,

nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,375 menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi upacara bendera hanya menjelaskan 37,5% dari variasi karakter disiplin, mengindikasikan bahwa faktor lain seperti pola asuh di rumah, budaya sekolah, serta pengawasan dan keteladanan guru juga memiliki peran penting (Audina et al., 2022; Ahmadin, 2023; Harianto et al., 2024).

KESIMPULAN

Partisipasi dalam upacara bendera terbukti berkontribusi positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di SDN Dalangan 01. Kegiatan rutin ini mampu menanamkan nilai kedisiplinan melalui pembiasaan perilaku seperti hadir tepat waktu, berpakaian rapi, dan mengikuti tata tertib dengan tertib. Hal ini sejalan dengan teori behavioristik dan teori belajar sosial yang menekankan pentingnya penguatan perilaku dan peniruan terhadap figur teladan dalam proses pembentukan karakter. Meskipun demikian, tingkat pengaruhnya masih terbatas, yakni hanya menjelaskan 37,5% dari variasi karakter disiplin. Artinya, faktor lain seperti pola asuh di rumah, budaya sekolah, serta pengawasan dan keteladanan guru juga memiliki peran penting.

Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas upacara bendera sebagai sarana pendidikan karakter, sekolah perlu mengoptimalkan pelaksanaannya dengan pendekatan yang lebih bermakna, seperti mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam menanamkan nilai-nilai disiplin. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat argumen bahwa pembentukan karakter disiplin tidak hanya bergantung pada satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara berbagai elemen, termasuk motivasi, pemahaman nilai, dan persepsi peserta didik terhadap makna upacara. Oleh karena itu, riset lanjutan yang lebih komprehensif diperlukan untuk mengeksplorasi variabel mediasi yang dapat memperkuat pengaruh partisipasi dalam upacara bendera terhadap karakter disiplin, sehingga upacara ini dapat berfungsi secara optimal dalam pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A. (2023). Establishing the character of love for the country of students in growing an attitude of nationalism. *Jurnal Pendidikan IPS*, 13(1), 24–29. <https://doi.org/10.37630/jpi.v13i1.892>
- Annisa, H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Berkurangnya rasa nasionalisme dalam pelaksanaan upacara bendera pada anak usia sekolah dasar. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.287>
- Audina, D., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2022). Pendidikan karakter cinta tanah air dan kedisiplinan dalam kegiatan upacara bendera di sekolah dasar DKI Jakarta. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 60–68. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n1.p60-68>

- Cardinalia, R. S., Daryanto, J., & Kurniawan, S. B. (2024). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 5 dan 6 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12, 175–180.
- Chandra, R. D. A., Kurniawan, N., & Lestari, L. A. (2023). Pengaruh kegiatan rutin upacara bendera terhadap pembentukan karakter disiplin anak usia 4-5 tahun di TK Suluh Tani Kabupaten Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 75–81. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1039>
- Fardian, F., & Wiryotinoyo, M. (2021). Tindak tutur direktif pembina upacara di SMA Negeri 2 Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(1), 69–69.
- Hariandi, A., Melhana, M., Setyawan, A., Agustin, S. P., & Lathifah, R. (2023). Upacara bendera dalam pembentukan karakter disiplin di Sekolah Dasar 121/I Muara Singoan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10174–10177.
- Harianto, R. P., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 165–174.
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan disiplin pada anak usia dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>
- Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pembinaan karakter disiplin siswa berbasis nilai religius di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190–4197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1528>
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabillah, B. M. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar mahasiswa PGSD UNIMERZPADA pada mata kuliah pendidikan matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5, 106–111.
- Khoriidah, N., Arzeki, S., & Yani, A. (2025). Analisis profesionalisme guru dalam implementasi media pembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(2), 168–178.
- Lubis, H. A., Hasan, P., Hamni, N., & Khairani, N. (2024). Peran kegiatan upacara bendera dalam menanamkan nilai nasionalisme pada anak usia dini di RA Darussalam. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(2), 133–137. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i2.1270>
- Mamonto, S., et al. (2023). Disiplin dalam pendidikan. Dalam A. I. Putri (Ed.), *Disiplin dalam Pendidikan*. PT Lintang Nusantara Grup.
- Mardiatillah, R., Panorama, M., & Maftukhatusolikhah, M. (2021). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2015-2019. *INTELEKTUALITA*, 10(2), 365–370. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i2.8825>
- Maulana, S. A., Mahfud, H., & Adi, F. P. (2020). Peningkatan nilai karakter disiplin peserta didik kelas V sekolah dasar melalui penerapan model Value Clarification Technique. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5), 52–57.
- Miller, N. E., & Dollard, J. (1941). *Social learning and imitation*. Yale University Press.

- Nasharudin, A. D. A., & Ependi, U. (2023). Analisis peramalan penjualan produk pada PT. Enseval Putera Megatrading TBK menggunakan metode regresi linear sederhana. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer*, 15(1), 317–326.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta..